



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menghadapi dampak yang timbul akibat pesatnya perusahaan tersebut. Selain dari dampak positif seperti meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja, serta keuntungan lainnya, ada juga dampak negatif yang timbul seperti penggunaan alat-alat yang sangat berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

K3 merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, karena sangat penting dalam peningkatan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerja, akan tetapi jauh dari itu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdampak positif atas kelanjutan produktivitas kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat ini bukan hanya sebagai kewajiban bagi perusahaan tetapi sudah menjadi kebutuhan para pekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang di akibatkan oleh lingkungan kerja yang di sediakan oleh perusahaan. Kondisi fisiologis-fisikal meliputi penyakit-penyakit dan kecelakaan kerja seperti kehilangan nyawa atau anggota badan, Cidera yang di akibatkan gerakan berulang-ulang, dan sebagainya. Kondisi-kondisi psikologis di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akibatkan oleh stres pekerjaan dan kehidupan kerja yang berkualitas rendah, seperti ketidakpuasaan, mudah putus asa, mudah marah, dan lain-lain.

Dalam kondisi menghadapi persaingan yang semakin ketat sehingga membuat para pengelola bisnis untuk lebih dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan meningkatkan kualitas dari pekerja dengan cara mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Untuk menghasilkan hal tersebut diperlukan sarana dan pengelolaan manajemen yang baik. Kesalahan menggunakan sarana dalam peralatan, biasanya berdampak negatif seperti kecelakaan kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan serta penyakit yang disebabkan karena kerja.

Bahaya-bahaya tersebut akan menimbulkan kerugian jiwa, materi, bahkan masyarakat luas. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan tersebut maka perusahaan sudah sewajarnya memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). K3 erat kaitannya dengan peningkatan produksi dan produktivitas, dengan adanya tingkat K3 yang tinggi, maka kecelakaan kerja dapat dikurangi sehingga dapat mengurangi biaya untuk pengobatan. Tingkat kerja K3 yang tinggi haruslah sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin secara aman, produktivitas dan efisien berhubungan dengan tingkat produksi dan produktivitas yang tinggi pula. Kondisi tersebut akan membuat pekerja merasa nyaman dan juga dapat disesuaikan dengan tingkat efisien yang tinggi pula.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menyadari bahwa tenaga kerja merupakan modal pembangunan yang sangat penting, maka pemerintah mengeluarkan UU No.01 tahun 1996 tentang “ketentuan pokok mengenai tenaga kerja serta melindungi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)”. Dengan mewajibkan pengusaha-pengusaha untuk melaksanakan UU No. 01 tahun 1970 tentang” keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ruang lingkupnya meliputi segala lingkungan kerja, baik di darat, di dalam tanah, permukaan air, maupun di udara” Yang berada di wilayah kekuasaan hukum republik Indonesia. Dalam pembangunan sektor tenaga kerja, khususnya untuk perlindungan bagi tenaga kerja perusahaan salah satu tujuan utama K3 untuk mencegah resiko terjadinya kecelakaan kerja, termasuk penyakit akibat kerja.

Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, konstruksi, pengeboran dan pengadaan barang dan jasa seperti PT. Asrindo Citraseni Satria tidak terlepas juga resiko bahaya dan kecelakaan kerja bagi karyawan.

Pada PT. Asrindo Citraseni Satria terdapat SOP yang terkait dengan K3. karena SOP ini di terapkan pada pengecekan lokasi perpindahan di lokasi pengeboran minyak ataupun dalam pengambilan gas bumi. walaupun demikian masih di temukan adanya kecelakaan-kecelakaan kerja dalam aktivitas PT. Asrindo Citraseni Satria.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2011 s/d 2016 di temukan kecelakaan kerja PT. Asrindo Citraseni Satria yang di tunjukkan pada tabel di bawah:

**Tabel 1.1 Tingkat Kecelakaan Kerja Pada PT. Asrindo Citraseni Satria**

Jenis Kecelakaan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
	Kasus	Kasus	Kasus	Kasus	Kasus	Kasus
Fatality	0	0	0	0	0	0
DAFW, workforce	0	0	0	0	1	0
TRI, workforce	3	1	5	3	3	0
First Aid Case, workforce	1	0	0	1	3	0
Motor Vehicle Crashes	5	1	4	1	2	2
Oil Spill	0	0	0	0	0	0
Equitment and Tools Accident	2	0	4	5	6	2
Nearmiss					9	15

Sumber PT. Asrindo Citraseni Satria 2017

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan tingkat kecelakaan dari PT. Asrindo Citraseni Satria dimana kecelakaan dilihat dari jenis kecelakaan pada tahun 2011-2016 yang pertama yaitu kematian, dimana tidak terdapat kasus terjadinya kematian. yang kedua yaitu *Don't Act For Work* ( Jangan bertindak dalam bekerja), dari tahun 2011 sampai 2016, 1 kasus dimana kasus tersebut yaitu, tidak mematuhi rambu-rambu keselamatan. Yang ketiga yaitu *Total Recordable Incident*, ( Tolak ukur dalam suatu pekerjaan atau kinerja ). dari tahun 2011 sampai 2016, 15 kasus dimana kasus tersebut adalah pekerja yang mendapatkan penanganan intensif ( rumah sakit) .



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ke empat kasus *First Aid Case*, ( Pertolongan pertama dalam kecelakaan ). dari tahun 2011 sampai 2016, 5 kasus yang mengakibatkan cedera pada karyawan sehingga membutuhkan pertolongan pertama (P3K) dan kemudian karyawan dapat bekerja kembali, yang ke lima *Motor Vehicle Crashes*, ( Sebuah kasus yang disebabkan kendaraan bermotor ). dari tahun 2011 sampai 2016, 15 kasus dimana pekerja melanggar aturan kecepatan yang telah di tentukan perusahaan dan melanggar rambu-rambu lalu lintas. yang ke enam *Oil Spill*, ( Tumpahan minyak ) , tidak terjadi kasus adanya tumpahan minyak yang akan menyebabkan pekerja terpeleset atau terjatuh. Yang ke tujuh *Equitment and Tools Accident*, ( Peralatan untuk keselamatan bagi pekerja ). terdapat kasus dari tahun 2011 sampai 2016, 19 kasus dimana pekerja tidak menggunakan peralatan keselamatan untuk bekerja dan menyebabkan terjadinya kecelakaan. dan yang ke delapan *Nearmiss*, ( Hampir terjadi kecelakaan ) terdapat kasus dari tahun 2011 sampai 2016, 24 kasus dimana pekerja hampir mengalami kecelakaan dalam bekerja.

Oleh karena itu, dengan adanya penerapan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Asrindo Citraseni Satria, maka penulis mengangkat judul **“Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Asrindo Citraseni Satria Duri”**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dibuat rumusan masalah sebagai berikut: ”Bagaimana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Asrindo Citraseni Satria Jl. Raya Duri-Dumai, KM 7, Talang Mandi, Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau 28826?”

## 1.3 Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan

### a. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang di lakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Arindo Citraseni Satria Jl. Raya Duri-Dumai, KM 7 .
2. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Arindo Citraseni Satria Jl. Raya Duri-Dumai, KM 7 .

### b. Manfaat Penulisan

#### 1. Bagi Penulis

Bagi penulis berguna untuk menambah pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan khususnya pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ada pada perusahaan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bagi Fakultas

Menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri dan bagi pihak fakultas.

#### 1.4 Lokasi dan Waktu

##### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di PT. Asrindo Citraseni Satria Duri Jl. Raya Duri-Dumai, KM 7, Talang Mandi, Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau 28826.

##### 2. Waktu

Penelitian dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2017 sampai 10 Juli 2017.

#### 1.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang di gunakan pada penulisan ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

##### a. Jenis Data

###### 1. Data Primer

Data primer yakni data yang di dapat melalui wawancara langsung ke perusahaan tersebut.

###### 2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang di dapat melalui buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dan informasi-informasi yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini.



### 3. Sumber Data

#### 1. Observasi

Yaitu penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pegawai atau karyawan PT. Asrindo Citraseni Satria Duri, untuk mendapatkan informasi atau data yang sehubungan dengan permasalahan yang di teliti untuk melengkapi data yang penulis yang dibutuhkan.

#### 1.6 Analisis Data

Dalam melakukan penulisan ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, yaitu menggunakan data-data yang berhasil diperoleh dari perusahaan kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian kemudian disimpulkan.

#### 1.7 Sitematika Penulisan

Agar penulis ini dapat di pahami dan mengarah kepada pembahasan, maka penulisan penelitian ini disusun dengan suatu sistem yang diatur sedemikian rupa dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan hal yang melatar belakangi masalah penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, lokasi waktu, jenis dan sumber data, analisis data dan sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, dan aktivitas PT. Asrindo Citraseni Satria.

**BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan landasan teoritis yang berhubungan dengan pembahasan peneliti yaitu: pengertian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, penyebab terjadinya kecelakaan gangguan kesehatan kerja karyawan, syarat keselamatan dan kesehatan kerja dan kerugian akibat kecelakaan.

**BAB IV : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar alasan yang telah dilakukan.